

**PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH  
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
FAIDATURROHMAH  
NIM. 1123301069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faidaturrohmah

NIM : 1123301069

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juni 2015



**Faidaturrohmah**  
NIM. 1123301069

# IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

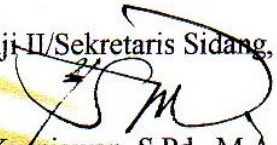
PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM PLUS MASYITOH  
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Faidaturrohmah, NIM : 1123301069 Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :  
02 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Drs. Asdlori, M.Pd.I

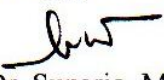
  
Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.

NIP.: 19630310 199103 1 003

NIP.: 19810322 200501 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

  
Dr. Suparjo, M.A.

NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi  
Sdri. Faidaturrohmah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faidaturrohmah

NIM : 1123301069

Judul : **"Pendidikan Karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswi tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Drs. Asdlori, M. Pd.I**

NIP. 19760710 200801 1 030

# **PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH**

## **KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**FAIDATURROHMAH**

**NIM. 1123301069**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **Abstrak**

Semakin menurunnya etika dan moral peserta didik dan semakin maraknya penyimpangan serta kenakalan pelajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya perbuatan asusila, tawuran, dan terjadinya tindak kekerasan baik di sekolah maupun di luar sekolah yang dilakukan oleh pelajar. Pendidikan karakter merupakan solusi yang tepat untuk memperbaiki krisis moral yang terjadi di Indonesia. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Allah, diri sendiri, masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Untuk membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang baik maka pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak pada jenjang sekolah dasar yang berbasis Islam (SD Islam) supaya terbentuklah peserta didik yang lebih unggul dari sekolah dasar pada umumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Penelitian yang dilakukan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dilakukan melalui berbagai macam kegiatan meliputi internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di sekolah. Pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter tersebut telah berjalan dengan baik dan sangat mengena ke dalam diri peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, SD Islam Plus Masyithoh Kroya

## MOTTO

أَكْمَالُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد)<sup>1</sup>

*“Kesempurnaan iman seorang hamba ialah yang baik akhlaqnya”.*

*(HR. Ahmad)*



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> [www. Almuhibin.com,kata-kata-mutiara-peribahasa-bahasa-arab.html](http://www.Almuhibin.com,kata-kata-mutiara-peribahasa-bahasa-arab.html). Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan atas karunia, hidayah, inayah serta ni'mat-Mu, Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Hanafi Mahmud dan Ibu Masitoh yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah dari kecil sampai saat ini dan memberikan dukungan baik spiritual maupun materiil serta doa yang tak pernah terhenti. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan segala pahala dan kenikmatan surga.
2. Kakak-kakakku, Mba Afi, Mba Atun, Mba Saroh, Mba Maimanah, Mba Fiqoh, terima kasih atas doa, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan serta kasih sayang dan nasihat yang kalian berikan.
3. Mas-mas Iparku serta ponakan-ponakan terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang dan nasihat yang kalian berikan.
4. Seluruh keluarga besar Bani Abdul Hadi, terima kasih atas doa, motivasi, dukungan, serta kasih sayang dan nasihat yang kalian berikan.
5. Sahabat-sahabat baikku Marina, Mba Neni, Umu, Nur laelatul, Elvira, dan Alifatul, terima kasih atas doa, semangat, keceriaan, motivasi serta kasih sayang yang kalian berikan kepada penulis.
6. Kakak Abas Rosyadi terima kasih atas doa, semangat, motivasi yang diberikan kepada penulis
7. Sahabat-sahabat PAI C angkatan 2011 yang telah belajar bersama di bangku perkuliahan, terima kasih semangat, dukungan, dan kasih sayangnya kepada penulis.
8. Teman-teman dan adik-adik di kos Soemardi yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat, hidayah, inayah serta nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pendidikan Karakter di SD Islam Plus Masyitoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”*** dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Uswah Hasanah kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang istiqamah dalam keimanan, pembawa cahaya ilmu dan keimanan kepada seluruh penghuni bumi.

Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi atas terselesaikannya skripsi ini yang disusun guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.



3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Nur Fuadi, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Mariyah Kibtiyah S.Ag selaku Kepala SD Islam Plus Masyithoh Kroya
14. Atik Tri Utami selaku guru PAI SD Islam Plus Masyithoh Kroya
15. Segenap guru, pegawai, dan siswa SD Islam Plus Masyithoh Kroya

16. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.

17. Teman-teman seperjuangan PAI C 2011 terimakasih atas doa dan motivasinya.

18. Teman-teman kos Soemardi terimakasih atas doa dan semangatnya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 28 April 2015

**Faidaturrohmah**  
NIM. 1123301069

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II PENDIDIKAN KARAKTER</b>	
A. Definisi Pendidikan Karakter .....	15
B. Urgensi Pendidikan Karakter .....	19

C. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	23
D. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	32
E. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter .....	40
F. Internalisasi Pendidikan Karakter .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	61
B. Lokasi Penelitian .....	62
C. Waktu Peneliutian .....	63
D. Sumber Data .....	64
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	72
B. Penyajian Data .....	87
C. Analisis Data .....	117
D. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	124
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	127
C. Kata Penutup .....	129

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru dan Karyawan SD Islam Plus Masyiyhoh Kroya .....	77
Tabel 2. Daftar Personil Sekolah SD Islam Plus Masyiyhoh Kroya .....	79
Tabel 3. Data Jumlah Siswa SD Islam Plus Masyiyhoh Kroya .....	80
Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana SD Islam Plus Masyiyhoh Kroya .....	81
Tabel 5. Data Struktur Kurikulum SD Islam Plus Masyiyhoh Kroya .....	82



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru-guru dan Orang Tua
2. Lampiran 2. Pedoman Observasi dan Wawancara
3. Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Orang Tua
4. Lampiran 4. Rpp Mata Pelajaran PAI Berkarakter SD Islam Plus Masyithoh Kroya
5. Lampiran 5. Foto-foto Internalisasi Pendidikan Karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya
6. Lampiran 6. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Skripsi
7. Lampiran 7. Surat Observasi Pendahuluan
8. Lampiran 8. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
9. Lampiran 9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Lampiran 10. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
11. Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi
12. Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Riset Individual ke SD Islam Plus Masyithoh Kroya
13. Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Islam Plus Masyithoh Kroya
14. Lampiran 14. Blangko Pengajuan Seminar Rencana Skripsi
15. Lampiran 15. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

16. Lampiran 16. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
17. Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
18. Lampiran 18. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
19. Lampiran 19. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
20. Lampiran 20. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
21. Lampiran 21. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
22. Lampiran 22. Surat Keterangan Wakaf Buku
23. Lampiran 23. Surat Rekomendasi Munaqosyah
24. Lampiran 24. Berita Acara Mengikuti Ujian Munaqasyah
25. Lampiran 25. Sertifikat OPAK
26. Lampiran 26. Sertifikat BTA PPI
27. Lampiran 27. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
28. Lampiran 28. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
29. Lampiran 29. Sertifikat Komputer
30. Lampiran 30. Sertifikat KKN
31. Lampiran 31. Sertifikat PPL II
32. Lampiran 32. Daftar Riwayat Hidup

**IAIN PURWOKERTO**

# **PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH**

## **KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**FAIDATURROHMAH  
NIM. 1123301069**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **Abstrak**

Semakin menurunnya etika dan moral peserta didik dan semakin maraknya penyimpangan serta kenakalan pelajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya perbuatan asusila, tawuran, dan terjadinya tindak kekerasan baik di sekolah maupun di luar sekolah yang dilakukan oleh pelajar. Pendidikan karakter merupakan solusi yang tepat untuk memperbaiki krisis moral yang terjadi di Indonesia. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Allah, diri sendiri, masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Untuk membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang baik maka pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak pada jenjang sekolah dasar yang berbasis Islam (SD Islam) supaya terbentuklah peserta didik yang lebih unggul dari sekolah dasar pada umumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Penelitian yang dilakukan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dilakukan melalui berbagai macam kegiatan meliputi internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di sekolah. Pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter tersebut telah berjalan dengan baik dan sangat mengena ke dalam diri peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, SD Islam Plus Masyithoh Kroya



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gambaran tentang orang Indonesia yang ramah, berbudaya, dan berbudi pekerti luhur telah memudar. Kesan yang muncul sekarang adalah kekerasan, dan tindakan tidak manusiawi lainnya terjadi hampir di seluruh pelosok negeri. Tudingan ini lebih tertuju kepada kegagalan dunia pendidikan dalam menumbuhkan pendidikan nilai.

Persoalan yang tidak kalah seriusnya adalah semakin terkikisnya karakter anak bangsa yang sangat jauh dari kondisi yang ideal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tindak kekerasan yang sering kita temui disekolah seperti siswa yang sering memalak temannya, mengucilkan seorang teman, memusuhinya, mengejek dan menghina teman, sampai pada tindakan melukai fisik dan berbagai tindakan lainnya. Hal yang lebih memprihatinkan lagi adalah ketika melihat kenakalan remaja seperti menyontek pada saat ujian, tawuran antar pelajar, kebut-kebutan di jalan, seks bebas, perkelahian, penipuan, pembunuhan. Oleh karena itu, diperlukanlah konsep pendidikan yang beranjak dari akar budaya luhur bangsa Indonesia, sebut saja pendidikan karakter.

Pendidikan pada dasarnya memiliki kemampuan untuk memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan membangun

watak bangsa. Untuk itu, pendidikan sejatinya sangat mengidolakan kehadiran manusia yang berkualitas dan memiliki karakter yang berkualitas pula.

Merujuk kepada UU republik Indonesi No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Mencermati fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Oleh karena itu, membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda mulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dalam dunia pendidikan ada tiga ranah yang harus dikuasai siswa, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan *attitude*, moralitas, *spirit*, dan karakter, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis.

Dalam realitas pembelajaran disekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, namun pada kenyataannya

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20.

yang dominan adalah ranah kognitif kemudian psikomotorik. Akibatnya, peserta didik kaya akan kemampuan yang sifatnya *hard skill* namun miskin *soft skill* karena ranah afektif yang terabaikan. Padahal, pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya dalam rangka membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karenanya, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul, baik unggul dalam ilmu, iman dan amal.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan seseorang.<sup>3</sup> Untuk itu, pendidikan karakter bertujuan untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting* sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksikan bagaimana suatu nilai penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak. Penguatan memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan di sekolah dengan pembiasaan di rumah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani, 2012), hlm. 3.

<sup>3</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

<sup>4</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm.9.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Pembentukan karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang sehingga pada dasarnya seorang anak yang berkarakter tinggi tingkat perkembangan emosi sosialnya pun tinggi sehingga dapat memudahkan anak dalam belajar, berinteraksi dengan lingkungannya maupun dalam mengontrol dirinya sendiri. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usia dini maka hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Berkaitan dengan internalisasi pendidikan karakter di sekolah, SD Islam Plus Masyithoh Kroya adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang melaksanakan pendidikan karakter. Menurut kepala sekolah, Ibu Mariyah Kibtiyah, S.Ag, dia menyampaikan pendidikan karakter hampir sama dengan pembentukan akhlak yang merupakan suatu hal yang penting diterapkan di lembaga sekolah, apalagi di SD Islam Plus Masyithoh yang notabennya adalah lembaga yang berbasis agama islam, pendidikan karakter harus diterapkan agar tercipta peserta didik yang berakhlaqul karimah.<sup>5</sup>

SD Islam Plus Masyithoh ini melakukan kegiatan penanaman pendidikan karakter di sekolah sejak dari awal berdirinya sekolah.<sup>6</sup> Untuk itu, SD Islam Plus Masyithoh tidak hanya mengedepankan aspek kognitif dan psikomotor saja, akan tetapi lebih mengedepankan aspek afektif guna menumbuhkembangkan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah pada Tanggal 22 September 2014 di ruang Kepala Sekolah pukul 11.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 22 September 2014 di ruang Kepala Sekolah pukul 11.00 WIB.

sikap dan budi pekerti yang luhur seperti yang tertera dalam Misi SD Islam Plus Masyithoh. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, internalisasi pendidikan karakter di SD Islam plus Masyitoh dilakukan dengan berbagai kegiatan pembiasaan, diantaranya pada saat peserta didik datang ke sekolah bersalaman dengan temannya putri dengan yang putri, dan putra dengan yang putra. Setelah itu, peserta didik menuju mushola untuk melaksanakan shalat dhuha dan kemudian mengerjakan soal harian pada papan yang sudah ada di depan kelas dan setelah selesai barulah peserta didik masuk ke dalam kelas. Pada kegiatan pra pembelajaran adalah kegiatan munajat pagi meliputi doa pagi, pembacaan Juz amma, pembacaan Asmaul Husna, hafalan doa qunut, hafalan hadist-hadist pendek.<sup>7</sup> Ibu Mariyah Kibtiyah, S.Ag juga menambahkan bahwa peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah, kegiatan doa bersama (mujahadah), jum'at sehat dan bersih lingkungan, upacara bendera, makan bersama pada jam makan siang dan hari bahasa dengan menggunakan bahasa jawa krama alus. Kegiatan pembiasaan tersebut diatas bertujuan agar peserta didik memiliki nilai karakter religius, toleransi, disiplin, hidup sehat, kreatif, nasionalisme, tanggung jawab, jujur dan komunikatif.

Penulis tertarik melakukan penelitian di SD Islam Plus Masyithoh karena secara umum kegiatan penanaman karakter kepada peserta didik yang dilakukan di sekolah ini sangat baik. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan observasi yang penulis lakukan dengan melihat berbagai macam kegiatan pembiasaan yang

---

<sup>7</sup> Observasi pada tanggal 22 September 2014

dilakukan SD Islam Plus Masyithoh sebagai bentuk internalisasi pendidikan karakter supaya melahirkan peserta didik yang mempunyai karakter dan akhlak yang baik. Karena hal itu penulis tertarik untuk mengadakan kajian mengenai bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh, yang kemudian penulis beri judul “*Pendidikan Karakter Di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pengertian yang terkandung dalam penulisan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi diatas.

### **1. Pendidikan Karakter**

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak.<sup>8</sup>

Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen dan watak.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action).<sup>10</sup>

Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi

---

<sup>8</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 11.

<sup>9</sup> Lampung.kemendiknas.go.id. *Konsep Pendidikan Karakter*. Pdf. Diunduh pada tanggal 13 oktober 2014.

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 29.

komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan oleh SD Islam Plus Masyitoh dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada siswa melalui berbagai bentuk pembiasaan disekolah baik dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga terbentuklah siswa yang berakhlak baik, baik disekolah, keluarga, maupun lingkungannya.

## 2. SD Islam Plus Masyithoh Kroya

SD Islam Plus Masyithoh Kroya adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar berbasis Islam yang ditujukan bagi semua kalangan siswa muslim tanpa terkecuali. SD Islam Plus Masyithoh merupakan sekolah dasar yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Selain itu, SD Islam Plus Masyithoh mempunyai nuansa Islami yang kental sekali pada seluruh mata pelajaran sehingga hal tersebut yang membedakan SD Islam Plus Masyithoh dari sekolah dasar pada umumnya. Penulis tertarik meneliti pada pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyitoh Kroya, karena nilai Plus yang tertera pada nama sekolah tersebut sehingga SD Islam Plus Masyithoh berbeda dibandingkan dengan sekolah dasar pada umumnya, yaitu adanya nilai Plus ditinjau dari kurikulum yang digunakan, kegiatan

---

<sup>11</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 46.

pembentukan karakter, adanya program tahfidz juz 30 dan program bina shalat khusyu'. Pada segi kurikulum, SD Islam Plus Masyithoh Kroya menggunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum dari dinas dan kurikulum dari pesantren mengingat SD Islam Plus Masyithoh berada dalam yayasan berlingkungan pesantren sehingga sangat kental dengan mata pelajaran berbasis agama Islam. Selain itu, dari segi kegiatan pembentukan karakter yang dilakukan setiap hari sangat banyak mulai dari peserta didik datang ke sekolah sampai dengan pulang. Dari segi program tahfidz juz 30. Peserta didik diharapkan nanti setelah lulus dapat menghafalkan juz 30 dengan lancar. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan target khatam surat pada setiap kelas. Sehingga dapat dipastikan para lulusan SD Islam Plus Masyithoh telah hafal juz 30. Kemudian dari segi program bina shalat khusyu', SD Islam Plus Masyithoh Kroya berusaha mengajarkan peserta didik agar dapat melaksanakan shalat lima waktu dengan penuh kesadaran sendiri tanpa diperintah oleh guru.

SD Islam Plus Masyithoh berada di bawah naungan yayasan Miftahul Huda yang beralamat di Jl. Cenderawasih No. 20 Desa Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dengan kode pos 53282 telepon (0282) 494863.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional diatas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “bagaimana



internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2014/2015?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk menggambarkan proses internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015

### **2. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan gambaran ilmiah tentang pendidikan karakter di sekolah
- 2) Memberikan khazanah keilmuan kepada mahasiswa jurusan Tarbiyah pada khususnya dan merupakan referensi perpustakaan IAIN Purwokerto pada umumnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi SD Islam Plus Masyithoh dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter.
- 2) Sebagai Bahan masukan bagi guru SD Islam Plus Masyithoh Kroya dalam meningkatkan usaha menginternalisasikan pendidikan karakter.
- 3) Sebagai referensi dan pertimbangan bagi sekolah yang belum melaksanakan pendidikan karakter.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis telah melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Dalam buku Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*", dijelaskan bahwa pendidikan karakter yang terpadu dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun luar kelas pada semua mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran bertujuan menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan. Serta, dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dalam bentuk perilaku.<sup>12</sup>

Dalam bukunya Muchlas Samani dan Hariyanto yang berjudul: "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*", dijelaskan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 58-59.

<sup>13</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan...*, hlm. 52.

Dalam buku Maksudin yang berjudul "*Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*" dijelaskan bahwa pendidikan karakter harus mulai dibangun di rumah (*home*), dan dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah (*school*), bahkan diterapkan secara nyata di dalam masyarakat (*community*) dan bahkan termasuk di dalamnya adalah dunia usaha dan dunia industri (*bussiness*).<sup>14</sup>

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi saudari Ifah Fajriyah yang berjudul: "*Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto*" yang membahas metode yang dipakai dalam pengembangan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 yaitu metode bermain, metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode demonstrasi, metode proyek, metode pemberian tugas, metode tanya jawab, metode perumpamaan, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Pada skripsi ini menitikberatkan pada kepada metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan karakter anak.<sup>15</sup>

Skripsi saudari Isnani Fitriana yang berjudul: "*Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Religius Culture di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto*". Skripsi ini

---

<sup>14</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 51.

<sup>15</sup> Ifah Fajriyah, *Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto Tahun 2009/2010*, (Purwokerto: Skripsi STAIN: 2010)

menitikberatkan pada bentuk *religius culture* yaitu berupa kewajiban berjilbab, tadarus, dan pembacaan *asmaul husna*, shalat berjamaah, shalat dhuha, puasa senin kamis, peringatan hari besar Islam, istighasah, doa bersama, infak, shadaqah, bakti sosial, peduli lingkungan, keputrian dan pengajian ahad pagi yang merupakan wujud *religius culture* dari implementasi 18 nilai-nilai karakter yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Nasional yang terintegrasi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Purwokerto.<sup>16</sup>

Skripsi saudara Miftahul Janah yang berjudul: “*Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Angkatan X Tahun 2013*”. Skripsi ini menitikberatkan pada strategi pembinaan karakter berbasis pendidikan Islam di panti sosial petirahan (PSPA) Satria Baturaden seperti keteladanan, pembiasaan dan pengalaman, kedisiplinan, hukuman (*punishment*) dan hadiah (*reward*), menciptakan suasana yang kondusif, dan penuh kasih sayang, serta integrasi dan internalisasi nilai-nilai karakter pada diri penerima manfaat yang diterapkan tidak hanya pada kegiatan bimbingan mental spiritual saja, akan tetapi juga pada kegiatan bimbingan-bimbingan yang lain karena bimbingan tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembinaan dengan maksimal.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Isnan Fitriana, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Religius Culture di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto: Skripsi STAIN: 2014)

<sup>17</sup> Miftahul Janah, *Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Angkatan X Tahun 2013*, (Purwokerto: Skripsi STAIN, 2014)

Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ini, lebih menitikberatkan pada internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Berupa landasan teori yang terkait dengan penelitian, berisi tentang pengertian pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan Karakter, internalisasi pendidikan karakter

Bab ketiga berupa metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berupa gambaran umum SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang meliputi: Letak geografis, Sejarah berdiri SD Islam Plus Masyithoh, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Sarana dan

Prasarana, dan penyajian data hasil penelitian yang didapatkan, serta analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “*Pendidikan Karakter Di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*” dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa internalisasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya adalah sebagai berikut:

##### **1. Internalisasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan pembelajaran**

Adapun internalisasi pendidikan karakter melalui pembelajaran meliputi melaksanakan doa pagi, memotivasi peserta didik dengan nasihat-nasihat untuk berperilaku baik seperti jujur, disiplin, menjaga kebersihan kelas, keteladanan yang dicontohkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

##### **2. Internalisasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Adapun internalisasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seperti dengan adanya kegiatan kepramukaan, dokter kecil, drumband, rebana, Tilawatil Qur'an, *English Club*, Majalah dinding, Melukis, Sepak Bola, *Broadcasting*, Pencak Silat, Khot/Kaligrafi, Peringatan Hari Besar Nasional, Pesantren Kilat.

### 3. Internalisasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembiasaan

Adapun internalisasi pendidikan karakter melalui pembiasaan meliputi: bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah dan menebarkan salam, melakukan ibadah shalat dhuha, mengerjakan soal pagi sebelum masuk ke dalam kelas, membaca doa sebelum memulai pelajaran (doa, asmaul husna, membaca doa qunut, tartil juz 30, hafalan 20 hadits) dan membaca doa setelah selesai, ketika istirahat melakukan makan bersama/budaya tertib makan, menaruh sepatu dengan rapi di rak yang telah disediakan, setiap memanggil siswa dengan sebutan “mas dan mbak”, membiasakan makan dan minum sambil duduk, membuang sampah di tempat sampah, berpakaian dengan adab Islami, menggunakan bahasa Jawa Halus ketika hari kamis, bertutur kata dengan baik dan sopan, melakukan shalat dhuhur berjamaah dengan penuh kesadaran sendiri dan mengambil air wudhu, kegiatan sabtu sehat dan sabtu bersih pada hari sabtu, upacara pada hari senin, melakukan kegiatan munajat jum’at, tidak keluar arena sekolah saat jam sekolah, mentaati peraturan sekolah.

# IAIN PURWOKERTO

#### **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dan tanpa mengurangi rasa hormat ataupun tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Pendidikan Karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:



## 1. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah perlu meningkatkan karakter guru karena anak punya kecenderungan suka meniru apa yang dilakukan oleh guru dan pembentukan karakter akan lebih berhasil jika dilakukan oleh orang yang berkarakter pula.
- b. Kepala Sekolah perlu mengadakan sosialisasi/pemberian pengetahuan lagi mengenai pendidikan karakter kepada guru.
- c. Kepala Sekolah perlu adanya komunikasi yang inten dan kerjasama dengan keluarga peserta didik dan masyarakat sekitar agar terwujud suatu kesepakatan bersama dalam menjaga norma-norma perilaku dan interaksi di sekitar lingkungan sekolah yang selaras dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh.

## 2. Guru

- a. Guru perlu lebih melakukan komunikasi yang lebih inten dengan peserta didiknya, agar proses internalisasi pendidikan karakter lebih efektif lagi.
- b. Guru perlu memperdalam pengetahuannya lagi mengenai pendidikan karakter, agar proses pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Guru perlu mengoptimalkan segala fasilitas yang ada dalam pembelajaran maupun di sekolah supaya internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya lebih efektif.

### C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Hidayah dan Taufiknya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pendidikan Karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015” setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang konstruktif dari saudara/i pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberi masukan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 28 April 2015

**Faidaturrohmah**  
NIM. 1123301069

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. 2013. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Serba Jaya
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, W. John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, Muhammad dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hariyanto, dan Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ifah Fajriyah. 2010. *Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto Tahun 2009/2010*. Purwokerto: Skripsi STAIN.
- Isnan Fitriana. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Religius Culture di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto: Skripsi STAIN.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lampung.kemenag.go.id. *konsep pendidikan karakter*. Pdf. Diunduh pada tanggal 13 oktober 2014.

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Janah. 2014. *Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Angkatan X Tahun 2013*. Purwokerto: Skripsi STAIN.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Skp.Unair.ac.id. guru Indonesia.pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler.html. diunduh pada tanggal 4 Mei 2015
- TakdirIlahi, Mohammad. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter Analisis dan Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Karakter Bangsa yang Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- www. Almuhibin.com,kata-kata-mutiara-peribahasa-bahasa-arab,html. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Kegiatan bersalaman dengan guru pada saat siswa datang ke sekolah



Kegiatan baris di depan kelas dan menjawab soal pagi di pandu oleh guru



Kegiatan pembelajaran PAI di Kelas



Kegiatan makan bersama pada saat jam istirahat



Kegiatan sholat dhuha



Kegiatan sholat dhuha berjamaah



Contoh Soal Pagi



Kegiatan Upacara Bendera





Slogan Pendidikan Karakter di Sekolah



Slogan Pendidikan Karakter di Sekolah



Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola



Kegiatan Ekstrakurikuler Silat



Salah satu kegiatan Sabtu Sehat (Jalan Sehat)



Pelatihan Rebana



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Pesantren Kilat



Kegiatan Perkemahan Jum'at Sabtu



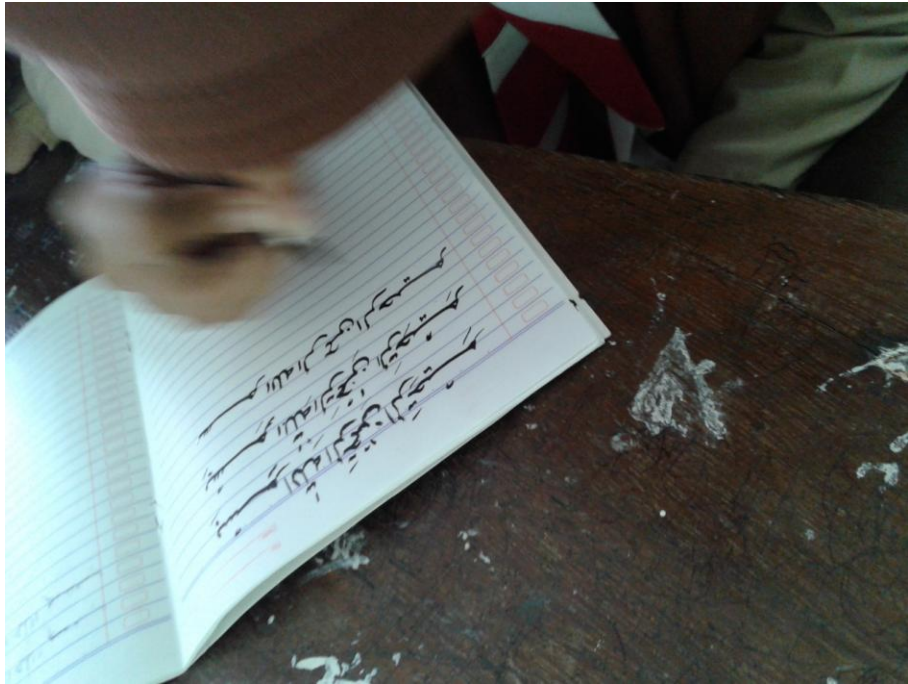
Pembelajaran di Luar Kelas



Kegiatan Pembagian Zakat Pada Bulan Ramadhan



Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik



Kegiatan Ekstrakurikuler Khot



Kegiatan Ekstrakurikuler Dokter Kecil



Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting



Kegiatan Memperingati Hari Kartini





Lomba Tilawah



Mading Siswa



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW



Foto Hasil Karya Siswa di Kelas



Gedung Halaman Depan SD Islam Plus Masyithoh Kroya



SD Islam Plus Masyithoh dilihat dari Dalam



Lapangan Olahraga



Kegiatan Ekstakurikuler Melukis